

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang paling dapat diandalkan karena penerimaan pajak selalu meningkat dari tahun ke tahun. Sebagai negara besar dengan jumlah penduduk lebih dari 200 juta, Indonesia tentu membutuhkan banyak sekali dana sebagai sumber pembiayaan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Berkaitan dengan hal tersebut maka sudah selayaknya apabila setiap individu dalam masyarakat dapat memahami dan mengerti akan arti pentingnya peran pajak dalam kehidupan sehari-hari.

Semakin besarnya peranan penerimaan pajak dalam pembangunan, menjadikan pajak sebagai perhatian penting bagi pemerintah, dimana pemerintah mengharapkan penerimaan pajak menunjukkan perbaikan kemandirian Indonesia dalam pembiayaan pembangunan nasional. Sistem penerimaan pajak pada mulanya menggunakan MPNG1. Modul Penerimaan Negara Generasi Pertama (MPN-G1) yang digunakan Direktorat Jenderal Pajak dengan mekanisme pembayaran pajak lainnya yang selama ini digunakan (menggunakan SSP). Namun sesuai dengan (Per Dirjen Nomor Per 41/Pj/2015) tentang Pengamanan transaksi elektronik layanan pajak online dalam rangka transisi implementasi MPNG2 dari MPNG1, maka per 1 Januari 2016 berlaku ketentuan bahwa Pembayaran Pajak melalui Non - Bank BUMN, BUMD, atau Kantor Pos Persepsi wajib menggunakan mekanisme e-billing Direktorat Jenderal Pajak. Pembayaran Pajak melalui Bank BUMN, BUMD, atau Kantor Pos Persepsi masih dapat menggunakan Surat Setoran Pajak (SSP) hingga tanggal 30 Juni 2016. Per 1 Juli 2016 Wajib Pajak hanya dapat menggunakan mekanisme e-billing Direktorat Jenderal Pajak untuk membayar pajak yang terutang.

MPNG2 (Modul Penerimaan Negara Generasi Kedua) merupakan sistem penerimaan negara yang menggunakan surat setoran elektronik dan layanan e-Billing. Surat setoran elektronik adalah surat setoran yang berdasarkan pada

sistem *billing*. Sistem MPNG2 ini disusun untuk memperbaiki sistem MPN sebelumnya (MPNG1). Sebagai sebuah sistem, Modul Penerimaan Negara berhasil mengintegrasikan sistem penerimaan negara yang selama ini terpisah. Penyempurnaan Modul Penerimaan Negara melibatkan unit-unit pemilik tagihan lingkup Kementerian Keuangan yang dikenal dengan sebutan biller, yakni Direktorat Jenderal Pajak, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai, dan Direktorat Jenderal Anggaran. Sementara itu, sistem yang menghubungkan dengan sistem perbankan dan sistem settlement dikelola oleh Direktorat Jenderal Perbendaharaan dan pengelolaan infrastruktur oleh Pusat Sistem Informasi dan Teknologi Keuangan Sekretariat Jenderal.

Saat ini KPPN Semarang II telah menerapkan sistem MPNG2 (Modul Penerimaan Negara Generasi Kedua). Dimana sistem ini jauh lebih mudah digunakan dalam melakukan penyetoran penerimaan negara dibanding dengan sistem yang sebelumnya.

Arah penyempurnaan MPNG2 merupakan perubahan dari sistem manual ke billing system, dari terbatas pada beberapa jenis penerimaan menjadi keseluruhan penerimaan. MPNG2 diharapkan dapat mendukung pelaksanaan *cash management* yang baik, dan menyajikan informasi penerimaan negara yang didukung keandalan teknologi informasi.

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melihat lebih jauh tentang penggunaan Modul Penerimaan Negara Generasi Kedua (MPNG2) dalam dunia perpajakan yang akan dituangkan dalam tugas akhir yang berjudul “Tinjauan Penggunaan Modul Penerimaan Generasi Kedua (MPNG2) pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Semarang II”.

1.2 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Tata cara penggunaan Sistem Modul Penerimaan Negara Generasi Kedua (MPNG2).
2. Pemahaman dan kendala Satuan Kerja KPPN Semarang II terhadap penggunaan Sistem Modul Penerimaan Negara Generasi Kedua (MPNG2).
3. Pemecahan masalah yang dilakukan oleh KPPN Semarang II atas kendala atau kesulitan Satuan Kerja dalam penggunaan Sistem Modul Penerimaan Negara Generasi Kedua (MPNG2).
4. Pencapaian penerimaan pajak pada KPPN Semarang II.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan dari disusunnya Tugas Akhir (TA) ini antara lain :

1. Mengetahui tata cara penggunaan sistem Modul Penerimaan Negara Generasi Kedua (MPNG2) di KPPN Semarang II.
2. Mengetahui pemahaman dan kendala Satuan Kerja di KPPN Semarang II terhadap penggunaan sistem Modul Penerimaan Negara Generasi Kedua (MPNG2).
3. Mengetahui pemecahan masalah yang dilakukan oleh KPPN Semarang II atas kendala atau kesulitan Satuan Kerja dalam penggunaan sistem Modul Penerimaan Negara Generasi Kedua (MPNG2).
4. Mengetahui pencapaian penerimaan pajak pada KPPN Semarang II.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Kegunaan dari disusunnya Tugas Akhir (TA) ini antara lain :

1. Bagi penulis sebagai syarat lulus Program Diploma III Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro dan dapat mengetahui tingkat perkembangan aplikasi terbaru dalam bidang perpajakan.

2. Bagi Program Diploma III Fakultas Ekonomika dan Bisnis sebagai bahan pertimbangan materi laboratorium perkuliahan.
3. Bagi KPPN Semarang II sebagai bahan penilaian kinerja kantor dan pegawai sekaligus sebagai masukan dan saran bagi perusahaan guna meningkatkan efektifitas penggunaan Modul Penerimaan Negara Generasi Kedua (MPNG2).
4. Bagi masyarakat luas untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang penggunaan sistem Modul Penerimaan Negara Generasi Kedua (MPNG2) dalam perpajakan.

1.4 Cara Pengumpulan Data

1.4.1 Data Penelitian

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis menggunakan data sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang diamati dan berkaitan dengan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2010). Penulis memperoleh data melalui observasi dan wawancara dengan petugas di KPPN Semarang II dan Satuan Kerja KPPN Semarang II.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dan disimpan oleh orang lain yang biasanya merupakan data masa lalu/historis (Dermawan Wibisono, 2013). Data sekunder dalam Tugas Akhir ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur, laporan-laporan, Peraturan Menteri Keuangan, serta referensi lain yang berkaitan dengan penyusunan Tugas Akhir.

1.4.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan yang dilakukan untuk mendapatkan data dan bahan yang dibutuhkan dalam penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan adalah pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (M. Nazir, Metode Penelitian, 2011). Penulis memperoleh data melalui referensi yang berisikan tentang perpajakan seperti Peraturan Menteri Keuangan, Keputusan Menteri Keuangan, dan buku-buku ataupun laporan yang berkaitan dengan penyusunan Tugas Akhir.

2. Wawancara

Wawancara personal adalah komunikasi langsung di mana pewawancara berada dalam situasi bertatap muka dan melakukan proses tanya jawab secara langsung dengan responden (Dermawan Wibisono, 2013). Penulis melakukan wawancara dengan salah satu pegawai di KPPN Semarang II dan Satuan Kerja (Satker) KPPN Semarang II.

1.5 Sistematika Penulisan

Berdasarkan pedoman penulisan Tugas Akhir agar terarah dan sesuai dengan judul yang dibahas maka diperlukan sistematika penulisan, adapun sistematika Tugas Akhir ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi Latar Belakang, Ruang Lingkup Penulisan, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Cara Pengumpulan Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA SEMARANG II

Pada bab ini berisi tentang Sejarah Berdirinya KPPN Semarang II, Arti Logo KPPN Semarang II, Visi Misi, Motto dan Janji Layanan, Tugas Pokok dan Fungsi, Struktur Organisasi, serta Pencapaian Kinerja KPPN Semarang II.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Pengertian MPNG2, Manfaat MPNG2, Kelemahan MPNG2, Tata Cara Penggunaan Sistem MPNG2, Pemahaman dan Kendala Satker Dalam Penggunaan Sistem MPNG2. Peran KPPN Semarang II Dalam Menangani Masalah/ Kendala Satker dalam Penggunaan Sistem MPNG2.

BAB IV PENUTUP

Pada bab ini berisikan ringkasan dari uraian-uraian bab sebelumnya, kemudian penulis mengambil kesimpulan atas topik yang dibahas pada bab sebelumnya.

